

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 1, No. 4, November 2024
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang)

Istiqomah Chairunnissa¹, Yeti Kusmawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ichaistiqomah123@gmail.com¹ dosen02619@unpam.ac.id²

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and financial behavior on individual investment decision behavior (Case Study of Regular C Management Students in 2022-2023 at Pemulang University). The method used is quantitative. The sampling technique used census sampling and a sample of 200 respondents was obtained. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The population in this study were Regular C Management Students for 2022-2023 at Pemulang University and the number of samples used was 200 respondents. Data collection methods are through questionnaires with a Likert scale, observation, and literature study. The results of this research are that financial literacy has a significant effect on individual investment decision behavior with a coefficient of determination value of 36.1% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(15.915 > 1.652)$. Financial behavior has a significant effect on individual investment decision behavior with a coefficient of determination value of 57.7% and hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(16.440 > 1.652)$. Financial literacy and financial behavior simultaneously have a significant effect on individual investment decision behavior with the regression equation $Y = 6.540 + 0.239X_1 + 0.216X_2$, the coefficient of determination value is 63.3% while the remaining 36.7% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value $> F_{table}$ or $(169.732 > 3.040)$.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Individual Investment Decision Behavior.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang). Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus sampling dan diperoleh sampel sebanyak 200 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang dan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 200 responden. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala *likert*, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan Investasi Individu dengan nilai koefisien determinasi sebesar 36,1% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(15,915 > 1,652)$. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan Investasi Individu dengan nilai koefisien determinasi sebesar 57,7% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(16,440 > 1,652)$. Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan Investasi Individu dengan persamaan regresi $Y = 6,540 + 0,239X_1 + 0,216X_2$, nilai koefisien determinasi sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(169,732 > 3,040)$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Perilaku Keputusan Investasi Individu.

PENDAHULUAN

Keputusan investasi banyak diminati dan dipraktikkan dikalangan masyarakat, semakin tinggi tingkat investasi individu akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tujuan dari keputusan investasi yaitu mendapatkan tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Aktivitas investasi masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan negara lain, maka animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih rendah. Sementara dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar tentang keputusan investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (*judi*) dan budaya ikut-ikutan.

Adanya program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk Investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh Lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan 3 (tiga) pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan 3 (tiga) pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat mengenai perilaku keuangan (*Financial Manajement behavior*) berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung berubah diakibatkan perkembangan zaman yang tumbuh begitu pesatnya terutama perkembangan informasi dan teknologi, sering masyarakat ditemui dalam memenuhi kebutuhannya masyarakat sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Masyarakat Indonesia saat ini menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata, cenderung berpikir jangka pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial baik dari masyarakat kalangan menengah keatas maupun masyarakat kalangan menengah kebawah tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, tidak hanya terjadi dikota kota besar saja akan tetapi sudah merambah kekota kota kecil bahkan pedesaan di Indonesia, masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akibat dari perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Tabel 1: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)

Tahun	Indeks Literasi Keuangan	Indeks Inklusi Keuangan
2016	29,66%	67,82%
2019	38,03%	76,19%
2022	49,68%	85,10%

Sumber: Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)

Hasil Survei SNLIK di tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tumbuh sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK pada 2016, yaitu indeks literasi keuangan 29,66% dan indeks inklusi keuangan 67,82%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan pemahaman keuangan (*well literate*) dari 29,66% menjadi 38,03%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (*inklusi keuangan*) dari 67,82% menjadi 76,19% persen (OJK, 2020).

Indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 50,52 persen dan 86,73%, lebih tinggi dibandingkan di wilayah pedesaan yakni sebesar 48,43% dan 82,69%. Namun demikian gap indeks literasi keuangan semakin mengecil dari 6,88% di tahun 2019 menjadi 2,10% di tahun 2022 dan gap indeks inklusi keuangan juga semakin mengecil dari 15,11% di tahun 2019 menjadi 4,04% di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan strategi pelaksanaan edukasi keuangan yaitu meningkatkan kuantitas pelaksanaan edukasi keuangan di wilayah pedesaan.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Rendahnya tingkat literasi keuangan, dapat mengakibatkan terhambatnya perekonomian Indonesia. Tradisi masyarakat untuk menabung masih bersifat tradisional, yaitu dalam wadah atau tempat tertentu di dalam rumah mereka. Akibat yang paling buruk karena rendahnya literasi tersebut, banyak masyarakat terjebak dalam investasi bodong. Anggota Dewan Komisioner Bidang Keuangan dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kusumaningtuti menyatakan bahwa karena rendahnya literasi mengakibatkan mereka mudah tergiur dengan tawaran-tawaran investasi yang jika dinalar benefit atau keuntungan yang diberikan tidak masuk akal. Investasi bodong marak karena masih ada warga yang tertarik atau terpedaya dengan tawaran tidak masuk akal tersebut.

Pengetahuan keuangan atau Financial Literacy yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi di banyak asset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Hal tersebut dikarenakan dalam Financial Literacy secara lengkap diinformasikan semua pengetahuan keuangan yang penting dalam hal pembiayaan, investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, dan pembagian dan pembagian laba bagi para penyector modal. Sehingga dapat diperkirakan tinggi rendahnya pengetahuan keuangan seorang individu akan memberikan dampak bagi perilaku individu tersebut dalam perencanaan investasinya. Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi.

Berdasarkan analisis terhadap tiga jurnal tentang literasi keuangan, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 6 No. 9 (2017) ISSN: 2337-3067* dengan judul Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Jurnal dari (Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda), *eprints.undip.ac.id/50508/* dengan judul Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Kudus) jurnal dari (Eru Setiawan, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardhi Oktober 2016), dan jurnal dari (Aminatuzzahra) *Jurnal Bisnis STRATEGI Vol. 23 No. 2 (2014) ISSN: 1410-1246* dengan judul Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Magister Manajemen Universitas Diponegoro). ditemukan beberapa celah penelitian terkait definisi dan pengukuran variabel, perilaku keuangan, keputusan investasi sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan definisi dan pengukuran variabel yang lebih konsisten, populasi dan sampel yang lebih representative.

Dengan demikian pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengatasi gap penelitian yang telah diidentifikasi di atas dengan menggunakan definisi dan pengukuran variabel yang lebih konsisten. Menggunakan populasi dan sampel yang lebih representatif. Menggunakan teknik analisis data yang lebih tepat. Membahas implikasi dan rekomendasi penelitian secara lebih komprehensif. Dengan mengatasi gap penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang). Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 responden, pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara menyebar kusioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dikatakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Berikut ini disampaikan hasil perhitungan uji validitas setiap variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan perilaku keputusan investasi individu dengan perincian sebagai berikut:

Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Literasi Keuangan (X_1)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX1-1	0,664	0,138	Valid
KX1-2	0,700	0,138	Valid
KX1-3	0,654	0,138	Valid
KX1-4	0,311	0,138	Valid
KX1-5	0,709	0,138	Valid
KX1-6	0,558	0,138	Valid
KX1-7	0,662	0,138	Valid
KX1-8	0,703	0,138	Valid
KX1-9	0,691	0,138	Valid
KX1-10	0,664	0,138	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji sebanyak 200 responden dengan taraf signifikan dua arah 0,050 dengan ketentuan $df = n - 2$, maka $df = 200 - 2 = 198$ maka didapat r tabel sebesar 0,138. Dari tabel di atas menunjukkan pernyataan pada variabel literasi keuangan dapat dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung $> 0,138$.

Pengujian Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Perilaku Keuangan (X_2)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX2-1	0,558	0,138	Valid
KX2-2	0,462	0,138	Valid
KX2-3	0,868	0,138	Valid
KX2-4	0,824	0,138	Valid
KX2-5	0,830	0,138	Valid
KX2-6	0,567	0,138	Valid
KX2-7	0,614	0,138	Valid
KX2-8	0,852	0,138	Valid
KX2-9	0,783	0,138	Valid
KX2-10	0,768	0,138	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel perilaku keuangan dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung $> r$ tabel, $(n-2) = 200 - 2 = 198$ yaitu 0,138. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Pengujian Validitas Variabel Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
---------------	----------	---------	------------

KY-1	0,759	0,138	Valid
KY-2	0,782	0,138	Valid
KY-3	0,612	0,138	Valid
KY-4	0,751	0,138	Valid
KY-5	0,752	0,138	Valid
KY-6	0,653	0,138	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel perilaku keputusan investasi individu dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, $(n-2) = 200 - 2 = 198$ yaitu 0,138. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Berikut tabel hasil reliabilitas instrumen:

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbatch Alpha	Keputusan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,814	0,600	Reliabel
Perilaku Keuangan (X ₂)	0,899	0,600	Reliabel
Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)	0,815	0,600	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,814 kemudian untuk variabel perilaku keuangan diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,899 dan variabel perilaku keputusan investasi individu diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,815, semuanya dikatakan reliabel, karena pengujian masing-masing variabel diperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,600.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

Tabel 6: Hasil Uji Normalitas

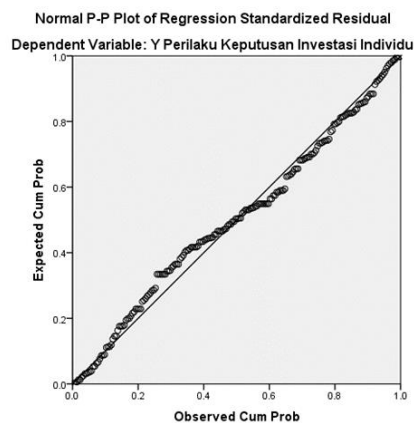
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73780743
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,055
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,168. Karena signifikansinya lebih dari 0,050 atau ($0,168 > 0,050$) maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan cara melihat pola penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya atau dengan kata lain mengikuti arah garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



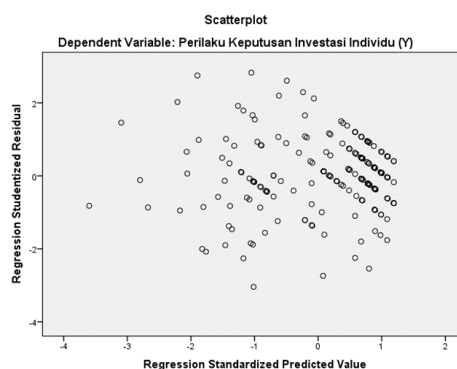
Sumber: Pengolahan Data, 2024

Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan perilaku keputusan Investasi Individu (Y) yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2024

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_2) terhadap perilaku keputusan Investasi Individu (Y) dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.466	1.271		5.086	.000
Literasi Keuangan (X_1)	.456	.029	.749	15.915	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($15,915 > 1,652$), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Perilaku Keuangan (X_2)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Perilaku Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.393	.994		10.458	.000
Perilaku Keuangan (X_2)	.369	.022	.760	16.440	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(16,440 > 1,652)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (literasi keuangan dan perilaku keuangan) terhadap variabel dependen nya (perilaku keputusan investasi individu). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$ dan $(df_2 = n - k) = 200 - 3 = 197$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari $197 = 3,040$ dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 9: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara Literasi Keuangan (X_1) Dan Perilaku Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.580	2	517.790	169.732	.000 ^b
	Residual	600.975	197	3.051		
	Total	1636.555	199			

a. Dependent Variable: Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $(169,732 > 3,040)$ dan diperkuat dengan signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Menurut Huston & J., (2010) mengartikan literasi keuangan adalah proses pengukuran tingkat pemahaman seseorang dalam mencerna informasi keuangan. Dengan literasi keuangan yang dimiliki dapat mempermudah seseorang ketika dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang dipilih. Keputusan keuangan yang berlandaskan literasi keuangan yang baik dapat mengantungkan seseorang dalam menghadapi masalah keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rikziana &

Kartini, (2017) yang menemukan bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan individu termasuk keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 15,915$ sedangkan $t_{tabel} = 1,652$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chotimah & Rohayati, (2015) yang pada penelitiannya meneliti mahasiswa juga menemukan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi manajemen keuangan seseorang ke tingkat yang lebih baik. Penelitian Rasuma Putri & Rahyuda, (2017) juga mendukung hasil penelitian menemukan tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Rikziana & Kartini, (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang menggambarkan tentang tingkah laku manusia dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Seseorang yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya misalnya melakukan penganggaran dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis, variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 16,440$ sedangkan $t_{tabel} = 1,652$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ummy Kalsum, Buyung Sarita, Edi Cahyono, dan Andi Basro Wawo (2018) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Dan Perilaku Keuangan (X_2) Secara Simultan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y)

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($169,732 > 3,040$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eru Setiawan, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardhi (2016) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu.

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_2) terhadap perilaku keputusan investasi individu (Y), adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,915 > 1,652$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).
2. Secara parsial perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,440 > 1,652$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).
3. Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi individu, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau

(169,732 > 3,040) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Reguler C Tahun 2022-2023 di Universitas Pemulang).

DAFTAR PUSTAKA

- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Prosad, Jaya M, Kapoor, Sujata dan Sengupta, Jhumur. (2016). *Theory of Behavioral Finance. Advances in Finance, Accounting, and Economics*.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sugiyono (2020). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thapa, Bharat Singh dan Ne, Surendra Raj. (2014). *Financial Literacy In Nepal: A Survey Analysis From College Students*. NRB Economic Review.